

## Rancang Bangun Sistem Informasi Geografis Tindakan Pertama Tempat Kejadian Perkara Berbasis Android Pada Polda Jambi

Ade Oktarino

Kesehatan Masyarakat, STIKes Prima Jambi

e-mail: [jambeiy57@gmail.com](mailto:jambeiy57@gmail.com)

### Abstract

*In handling the First Action Place of Case Events or briefly (TKP) is necessary in accordance with the procedures, documented and can be reported quickly for further handling in the investigation of a case. Jambi Police Territory in reporting TPOTP still has obstacles due to the reporting that is still considered less quickly because the documentation and recording process has not been organized neatly and computerized, it is in need for the design of an android-based geographic information system. Aims to report a TPOTP quickly to follow up in further investigation of a case. This system is built using waterfall method using eclipse. The result of this research is the mapping of a crime scene data which resulted in coordinate point and documentation for further investigation of case material for police officer of Polda Jambi*

**Keyword:** *Geographic Information System, Android, Mapping, Coordinate Point, Eclipse*

### Abstrak

*Dalam penanganan Tindakan Pertama Tempat Kejadian Perkara atau di singkat dengan (TKP) sangat perlu dilakukan sesuai dengan prosedur, terdokumentasi serta dapat di laporkan dengan cepat guna penanganan lebih lanjut dalam penyelidikan suatu kasus. Wilayah Hukum Polda Jambi dalam pelaporan TPOTP masih memiliki hambatan dikarenakan pelaporan yang masih dinilai kurang cepat dikarenakan proses dokumentasi dan pencatatan belum terorganisir secara rapi dan terkomputerisasi, maka sangat di pandang perlu untuk di rancangny suatu sistem informasi geografis berbasis android. Bertujuan untuk melaporkan suatu TPOTP dengan cepat guna menindaklanjuti dalam penyelidikan lebih lanjut suatu kasus. Sistem ini dibangun dengan menggunakan metode waterfall dengan menggunakan eclipse. Hasil penelitian ini adalah pemetaan suatu data TKP yang menghasilkan titik koordinat serta dokumentasi guna bahan penyelidikan kasus lebih lanjut bagi petugas kepolisian Polda Jambi*

**Kata Kunci :** *Sistem Informasi Geografis, Android, Pemetaan, Titik Koordinat, Eclipse*

## 1. PENDAHULUAN

Diwilayah Hukum Polda Jambi tidak lepas dari penanganan sebuah kasus yang berhubungan dengan Tempat Kejadian Perkara yang selanjutnya disingkat TKP. TKP tersebut adalah tempat di mana suatu tindak pidana dilakukan atau terjadi dan tempat-tempat lain di mana tersangka dan/atau korban dan/atau barang-barang bukti yang berhubungan dengan tindak pidana tersebut dapat ditemukan [1]. Dalam penanganan TKP prosedur yang dilakukan pertama kali yaitu Tindakan Penanganan Tempat Kejadian Perkara yang selanjutnya di singkat dengan TPTKP. TPTKP bertujuan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan mendatangi TKP untuk melakukan pertolongan korban dan pengamanan TKP agar tetap dalam keadaan *Status Quo*, penangkapan pelaku, penemuan saksi, barang bukti dan pencarian petunjuk lainnya [2] Dalam penanganan TPTKP ini Kepolisian Polda Jambi di tuntut untuk melaporkan proses TPTKP tersebut agar di tindak lanjuti atau di lakukannya penanganan lebih lanjut.

Guna untuk percepatan laporan TPTKP agar dapat di tindak lanjuti lebih cepat dan terorganisasi dengan baik, maka diperlukannya suatu sistem guna menindaklanjuti suatu permasalahan yang ada di Polda Jambi. Salah satu sistem yang dapat diartikan sebagai suatu komponen yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, data geografis dan sumber daya manusia yang bekerja bersama secara efektif untuk menangkap, menyimpan, dan menampilkan data dalam suatu informasi berbasis geografis [3]. Dengan adanya sistem ini yang diterapkan oleh wilayah Hukum Polda Jambi di harapkan dapat digunakan dalam mengolah data, dimulai dari proses pencatatan data, pengelolaan data hingga dapat disajikan. Sehingga hasil dari sistem tersebut dapat dimanfaatkan sebaik mungkin oleh Polda Jambi dalam melaporkan TPTKP.

## 2. Metode Penelitian

### A. Lokasi Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian mengenai sistem informasi geografis tindakan pertama tempat kejadian perkara berbasis android, objek penelitian yang menjadi studi kasus adalah Polda Jambi yang terletak Jl. Jend. Sudirman No.45, Tambak Sari, Jambi Sel., Kota Jambi, Jambi 36138 [4]

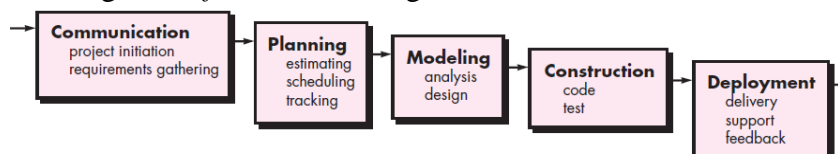
### B. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi terkait dengan objek penelitian penulis melakukan beberapa cara untuk mengumpulkan data dalam penelitian pada Polda Jambi, yaitu :

1. Observasi
2. Wawancara
3. Pengumpulan Dokumentasi

### C. Metode Pengembangan Sistem

Adapun metode pengembangan sistem yang penulis gunakan adalah model *Waterfall*. Alasan penulis menggunakan model *waterfall* adalah selain karena pengaplikasiannya mudah, juga kelebihan dari model ini yaitu ketika semua kebutuhan sistem dapat didefinisikan secara utuh dan benar di awal proyek maka penegjaan dapat berjalan dengan baik. Menurut Pressman [4] “ model waterfall” adalah klasik bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software. Model ini sering disebut dengan “*classic life cycle*” [4]. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Langkah-langkah yang harus dilakukan pada metodologi *waterfall* adalah sebagai berikut



Gambar 1. Langkah-langkah metodologi Waterfall [4]

Keterangan gambar 1:

1) Analisis Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan kebutuhan-kebutuhan secara lengkap dan kemudian dianalisis untuk menentukan kebutuhan-kebutuhan pada sistem yang akan dibangun.

2) Desain Sistem

Pada tahap ini, penulis menerjemahkan kebutuhan-kebutuhan sistem yang telah dianalisis kedalam bentuk yang lebih mudah dimengerti oleh pemakai.

3) Implementasi dan Pengujian Unit

Pada tahap ini, penulis melakukan penerjemahan rancangan yang telah dibuat kedalam bentuk *software* yang dirancang dengan Bahasa pemrograman *Java* menggunakan aplikasi *eclipse*, *webserver apache*.

4) Pengujian sistem

Pada tahap ini, dilakukan pengujian terhadap sistem yang telah dibuat. Pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan *Android Unit Test* yang telah tersedia didalam aplikasi *eclipse* guna mengetahui apakah sistem dibangun sesuai dengan kebutuhan *user*.

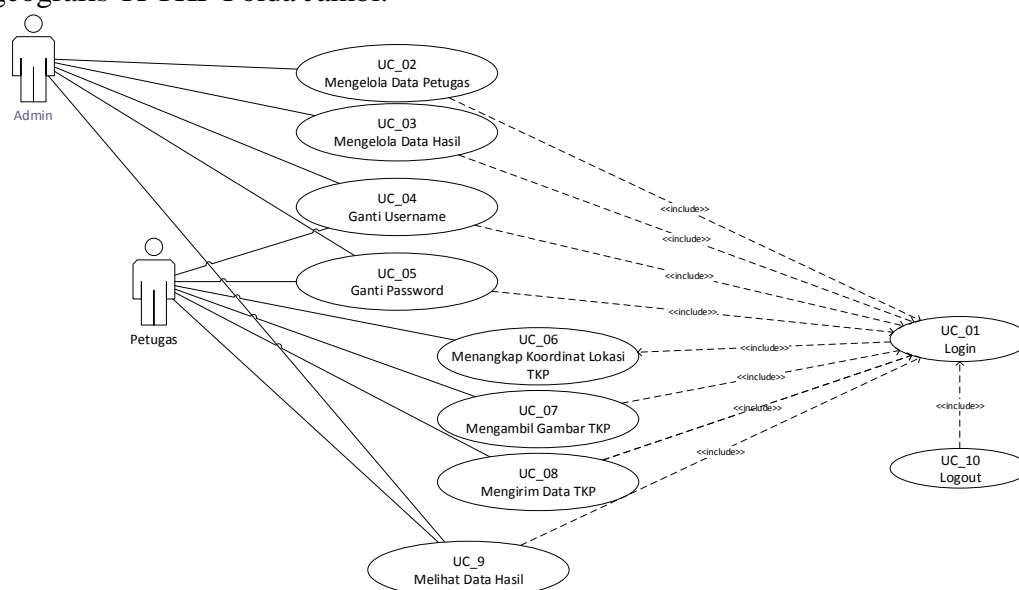
5) *Maintenance*/perawatan

Pada tahap ini dilakukan pemeliharaan *software* seperti melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem yang berjalan atau menambahkan fungsi tambahan sesuai dengan keinginan *user*.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

#### A. Diagram *use case* sistem

Pada gambar 2 merupakan rancangan *use case* diagram dari sistem informasi geografis TPTKP Polda Jambi.



Gambar 2 *Use Case Diagram* Sistem

B. Deskripsi Use Case Sistem

Deskripsi Use Case berguna untuk memberikan informasi tentang gambaran proses Use Case. Berikut adalah deskripsi Use Case :

- 1) Deskripsi Use Case Login ini menjelaskan fungsional dari Use Case Login yang dilakukan oleh Admin dan Petugas. Deskripsi Use Case Login dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Deskripsi Use Case Login

<b>Nama</b>	<i>Login</i>	
<b>No Id Use Case</b>	UC_01	
<b>Aktor</b>	Admin dan Petugas	
<b>Deskripsi</b>	Dilakukan oleh actor untuk otentikasi dalam melakukan mengelola data hasil laporan TPTKP dan melihat hasil laporan TPTKP	
<b>Exception</b>	<i>Login gagal</i>	
<b>Pre Condition</b>	<i>Username dan password sudah harus tersimpan dalam database</i>	
<b>Aktor</b>		<b>Sistem</b>
<i>Scenario Normal</i>		
1. Aktor melakukan <i>login</i> dengan mengisi <i>username</i> dan <i>password</i>		
		2. Membuka koneksi ke <i>database</i>
		3. Melakukan validasi <i>username</i> dan <i>password</i>
4. <i>Login</i> berhasil, actor memasuki menu utama		
<i>Scenario Alternatif (login gagal)</i>		
3a: validasi gagal, Sistem akan mengeluarkan peringatan		
3b: Sistem memberikan kesempatan untuk melakukan <i>login</i> kembali		
<b>Post Condition</b>	Aktor berhasil melakukan <i>login</i>	

- 2) Deskripsi Use Case mengelola Data Petugas

Deskripsi Use Case mengelola Data petugas menjelaskan Use Case mengelola Data Petugas yang dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Deskripsi Use Case mengelola Data Petugas

<b>Nama</b>	Mengelola Data Petugas	
<b>No Id Use Case</b>	UC_02	
<b>Aktor</b>	Admin	
<b>Deskripsi</b>	dilakukan oleh actor untuk mengelola data petugas : menambah, mengubah dan menghapus	
<b>Exception</b>	Penambahan dan pengubahan data gagal	
<b>Pre Condition</b>	Aktor masuk ke dalam halaman Admin	
<b>Aktor</b>		<b>Sistem</b>

<i>Scenario Normal</i>	
1. Aktor membuka menu Petugas	
	2. Sistem menampilkan halaman data petugas
3. - Jika ingin menambah data petugas, maka <i>sub scenario</i> S-1 yang berlaku - Jika ingin mengubah data petugas, maka <i>sub scenario</i> S-2 yang berlaku - Jika ingin menghapus data petugas, maka <i>sub scenario</i> S-3 yang berlaku	
	4. Sistem menyimpan Data Petugas ke dalam <i>database</i>
<i>Sub Scenario</i>	
S-1 : Tambah Data Petugas	
1. Aktor men-klik tambah petugas	
	2. Sistem menampilkan <i>Form</i> yang siap diisi untuk data Petugas baru
3. Aktor menginput data petugas dan meng-klik tombol “simpan”	
	4. Sistem menyimpan data Petugas baru kedalam <i>database</i>
S-2 : Ubah Data Petugas	
1. Aktor memilih data Petugas yang akan diubah	
2. Aktor meng-klik “ubah”	
	3. Sistem menampilkan data petugas yang akan dipilih actor untuk diubah
4. Aktor mengubah data Petugas kemudian meng-klik tombol “simpan”	
	5. Sistem penyimpanan dan meng- <i>update</i> data petugas yang sudah di edit oleh actor ke dalam <i>database</i>
S-3 : Hapus Data Petugas	
1. Aktor memilih data Petugas dan meng-klik tombol “hapus”	
	2. Sistem menampilkan pesan konfirmasi
3. Aktor memilih “OK”	
	4. Sistem menghapus data Petugas dari <i>database</i> yang dipilih aktor

<i>Scenario Alternatif</i> (login gagal)	
S-1 4a : Sistem akan menampilkan pesan apabila ada data yang tidak terisi dan proses penyimpanan data dibatalkan	
S-1 4b : Sistem memberi kesempatan untuk mengulang kembali	
S-2 4a : Sistem akan menampilkan pesan apabila ada data yang tidak terisi dan proses penyimpanan data dibatalkan	
S-2 4b : Sistem memberi kesempatan untuk mengulang kembali	
S-3 3a : Aktor memilih tombol ”cancel”	
S-3 3b : Sistem menampilkan halaman Data Petugas	
<b>Post Condition</b>	Aktor telah mengelola data Petugas

3) Deskripsi *Use Case* mengelola Data Hasil

Deskripsi *Use Case* mengelola Data Hasil menjelaskan *Use Case* mengelola Data Hasil yang dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Deskripsi *Use Case* mengelola Data hasil

<b>Nama</b>	Mengelola Data Hasil
<b>No Id Use Case</b>	UC_03
<b>Aktor</b>	Admin
<b>Deskripsi</b>	dilakukan oleh actor untuk mengelola data hasil : menambah, mengubah dan menghapus
<b>Exception</b>	Pengubahan dan Penghapusan data gagal
<b>Pre Condition</b>	Aktor masuk ke dalam halaman Admin
<b>Aktor</b>	<b>Sistem</b>
<i>Scenario Normal</i>	
1. Aktor membuka halaman data hasil	
	2. Sistem menampilkan halaman data hasil
3. - Jika ingin mengubah data hasil, maka <i>sub scenario</i> S-1 yang berlaku - Jika ingin menghapus data hasil, maka <i>sub scenario</i> S-2 yang berlaku	
	4. Sistem menyimpan data hasil ke dalam <i>database</i>
<i>Sub Scenario</i>	
S-1 : Ubah data hasil	
1. Aktor men-klik “ubah” data hasil	
	2. Sistem menampilkan <i>Form</i> yang siap mengubah data hasil
3. Aktor mengubah data hasil dan men-klik tombol “simpan”	

	4. Sistem menyimpan data hasil kedalam <i>database</i>
S-2 : Hapus Data hasil	
1. Aktor memilih data hasil yang akan diubah	
2. Aktor meng-klik “hapus”	
	3. Sistem menampilkan data petugas yang akan dipilih actor untuk dihapus
4. Aktor memilih tombol “ok”	
	5. Sistem menghapus data hasil dan tersimpan ke dalam <i>database</i>
<i>Scenario Alternatif</i> (login gagal)	
S-1 4a : Sistem akan menampilkan pesan apabila ada data yang tidak lengkap dan proses penyimpanan data dibatalkan	
S-1 4b : Sistem memberi kesempatan untuk mengulang kembali	
S-2 3a : Aktor memilih tombol ”cancel”	
S-2 3b : Sistem menampilkan halaman Data Hasil	
<b>Post Condition</b>	Aktor telah mengelola data Hasil

4) Deskripsi *Use Case* Ganti *Username*

Deskripsi *Use Case* Ganti *Username* dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Deskripsi *Use Case* mengganti *Username*

<b>Nama</b>	Ganti <i>Username</i>
<b>No Id Use Case</b>	UC_04
<b>Aktor</b>	Admin dan Petugas
<b>Deskripsi</b>	Proses yang dilakukan oleh actor untuk mengubah <i>Username</i>
<b>Exception</b>	Perubahan <i>Username</i> gagal
<b>Pre Condition</b>	Aktor masuk ke dalam pengaturan akun
<b>Aktor</b>	<b>Sistem</b>
<i>Scenario Normal</i>	
1. Aktor memilih menu “Ganti <i>username</i> ”	
	2. Sistem menampilkan <i>Form</i> konfirmasi <i>Username</i>
3. Aktor menginput <i>username</i> lama dan klik tombol “Lanjutkan”	
	4. Sistem mevalidasi <i>username</i> dan sistem menampilkan <i>form</i> ganti <i>username</i>
5. Aktor memasukan <i>username</i> baru dan	

konfirmasi <i>username</i> baru dan menekan tombol “ganti <i>username</i> ”	
	6. Sistem memperbaharui data pada <i>database</i>
4a : Sistem akan menampilkan pesan apabila <i>username</i> salah	
4b : Sistem memberi kesempatan untuk menginputkan <i>username</i> lama	
6a : Sistem menampilkan pesan <i>error</i> apabila <i>username</i> baru dan konfirmasi <i>username</i> tidak sama	
6b : Sistem memberikan kesempatan untuk menginputkan kembali konfirmasi <i>username</i> baru	
<b>Post Condition</b>	Aktor telah mengubah <i>username</i>

5) Deskripsi *Use Case* Ganti *Password*

Deskripsi *Use Case* Ganti *Password* dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi *Use Case* mengganti *Password*

<b>Nama</b>	Ganti <i>Password</i>	
<b>No Id Use Case</b>	UC_05	
<b>Aktor</b>	Admin dan Petugas	
<b>Deskripsi</b>	Proses yang dilakukan oleh actor untuk mengubah <i>Password</i>	
<b>Exception</b>	Perubahan <i>Password</i> gagal	
<b>Pre Condition</b>	Aktor masuk ke dalam pengaturan akun	
<b>Aktor</b>	<b>Sistem</b>	
<i>Scenario Normal</i>		
1. Aktor memilih menu “Ganti <i>Password</i> ”		
	2. Sistem menampilkan <i>Form</i> konfirmasi <i>Password</i>	
3. Aktor menginput <i>Password</i> lama dan klik tombol “Lanjutkan”		
	4. Sistem mevalidasi <i>Password</i> dan sistem menampilkan <i>form</i> ganti <i>Password</i>	
5. Aktor memasukkan <i>Password</i> baru dan konfirmasi <i>Password</i> baru dan menekan tombol “ganti <i>Password</i> ”		
	6. Sistem memperbaharui data pada <i>database</i>	
<i>Scenario Alternatif</i>		
4a : Sistem akan menampilkan pesan apabila <i>Password</i> salah		
4b : Sistem memberi kesempatan untuk menginputkan <i>Password</i> lama		
6a : Sistem menampilkan pesan <i>error</i> apabila <i>Password</i> baru dan konfirmasi <i>password</i> tidak sama		
6b : Sistem memberikan kesempatan untuk menginputkan kembali konfirmasi <i>Password</i>		



baru	
<b>Post Condition</b>	Aktor telah mengubah <i>Password</i>

6) Deskripsi *Use Case* Menangkap Koordinat Lokasi TKP

Deskripsi *Use Case* menangkap Koordinasi Lokasi TKP dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi *Use Case* menangkap Koordinat Lokasi TKP

<b>Nama</b>	Menangkap Koordinat Lokasi TKP	
<b>No Id Use Case</b>	UC_06	
<b>Aktor</b>	Petugas	
<b>Deskripsi</b>	Dilakukan oleh actor untuk menangkap koordinat lokasi TKP dengan menggunakan GPS di <i>smartphone</i>	
<b>Exception</b>	Perubahan Koordinat Lokasi TKP Tidak Ditemukan	
<b>Pre Condition</b>	Aktor masuk ke dalam halaman Petugas	
<b>Aktor</b>	<b>Sistem</b>	
<i>Scenario Normal</i>		
1. Aktor membuka halaman utama		
	2. Sistem menampilkan halaman utama	
3. Jika ingin menangkap koordinat lokasi TKP, maka <i>sub scenario</i> S-1 yang berlaku		
	4. Sistem menampilkan koordinat lokasi TKP	
<i>Sub Scenario</i>		
1. Aktor meng-klik Tombol <i>Check In</i>		
	2. Sistem memeriksa data seluler <i>smartphone</i> yang digunakan petugas, jika data seluler aktif maka sistem akan meminta untuk menangkap koordinat lokasi TKP	
	3. Sistem menampilkan koordinat lokasi TKP	
<i>Scenario Alternatif</i>		
S-1a : Sistem akan menampilkan pesan apabila <i>data seluler smartphone</i> tidak aktif		
S-1b : Sistem memberi kesempatan untuk mengulang kembali		
<b>Post Condition</b>	Aktor telah menangkap koordinat lokasi TKP	

7) Deskripsi *Use Case* mengambil gambar TKP

Deskripsi *Use Case* mengambil gambar TKP dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi *Use Case* mengambil gambar TKP

<b>Nama</b>	Mengambil Gambar TKP	
<b>No Id Use Case</b>	UC_07	
<b>Aktor</b>	Petugas	
<b>Deskripsi</b>	Proses yang dilakukan oleh actor untuk mengambil gambar TKP	
<b>Exception</b>	Gagal mengambil gambar TKP	
<b>Pre Condition</b>	Aktor masuk ke dalam halaman utama	
<b>Aktor</b>		<b>Sistem</b>
<i>Scenario Normal</i>		
1. Aktor klik tombol kamera		
		2. Sistem menampilkan fitur kamera yang ada di <i>smartphone</i> actor
3. Actor klik “ambil gambar”		
		4. Sistem menampilkan gambar TKP yang telah di ambil oleh aktor
<i>Scenario Alternatif</i>		
4a : Sistem tidak merespon tombol ambil gambar jika actor belum menangkap koordinat lokasi TKP		
4b : Sistem memberi kesempatan untuk mengulang kembali		
4c : Sistem menampilkan pesan <i>error</i> apabila fitur kamera tidak ada dalam <i>smartphone</i>		
4d : sistem memberikan kesempatan untuk engulang kembali		
<b>Post Condition</b>	Aktor telah mengambil gambar TKP	

8) Deskripsi *Use Case* Mengirim Data TKP

Deskripsi *Use Case* Mengirim Data TKP dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi *Use Case* Mengirim Data TKP

<b>Nama</b>	Mengirim Data TKP	
<b>No Id Use Case</b>	UC_08	
<b>Aktor</b>	Petugas	
<b>Deskripsi</b>	Dilakukan oleh aktor untuk mengirim data TKP	
<b>Exception</b>	Gagal mengirim data TKP	
<b>Pre Condition</b>	Aktor masuk ke dalam halaman utama	
<b>Aktor</b>		<b>Sistem</b>
<i>Scenario Normal</i>		
1. Aktor membuka halaman utama		

	2. Sistem menampilkan halaman utama
3. Jika ingin mengirim data TKP maka <i>sub scenario</i> S-1 yang berlaku	
	4. Sistem menyimpan data TKP baru ke dalam <i>database</i>
<i>Sub Scenario</i>	
S-1 : Mengirim Data TKP	
1. Aktor membuka halaman utama	
	2. Sistem menampilkan halaman utama
3. Aktor klik “ <i>check in</i> ”	
	4. Sistem menangkap koordinat lokasi TKP
5. Aktor kembali klik tombol “kamera”	
	6. Sistem menampilkan fitur kamera yang ada di <i>smartphone</i> petugas
7. Aktor meng-klik ambil gambar TKP	
	8. Sistem menampilkan hasil gambar yang telah diambil
9. Aktormelanjutkan proses pengiriman data TKP	
	10. Sistem menampilkan form pengiriman data TKP
11. Aktor menginputkan Data TKP dan meng-klik tombol “simpan”	
	12. Validasi data, jika berhasil sistem menyimpan data TKP baru kedalam <i>database</i>
<i>Scenario Alternatif</i>	
S-1 4a : Sistem akan menampilkan pesan apabila data seluler tidak aktif.	
S-1 4b : Sistem memberikan kesempatan untuk mengulang kembali	
S-1 6a : Sistem akan menampilkan pesan apabila <i>smartphone</i> aktor tidak ada fitur kamera	
S-1 12a : Sistem akan memberikan pesan apabila data TKP tidak lengkap atau validasi gagal	
S-1 12b : Sistem memberikan kesempatan untuk melengkapi data dan mencoba kembali	
<b>Post Condition</b>	Aktor berhasil mengirim data TKP ke web server

9) Deskripsi *Use Case* Melihat Data TKP

Deskripsi *Use Case* Melihat Data TKP dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi *Use Case* Melihat Data TKP

<b>Nama</b>	Melihat Data TKP	
<b>No Id Use Case</b>	UC_09	
<b>Aktor</b>	Petugas dan Admin	
<b>Deskripsi</b>	Dilakukan oleh actor untuk melihat data TKP	
<b>Exception</b>	Gagal melihat data TKP	
<b>Pre Condition</b>	Aktor masuk ke dalam halaman Data TKP	
<b>Aktor</b>		<b>Sistem</b>
<i>Scenario Normal</i>		
1. Aktor membuka halaman utama		
		2. Sistem menampilkan halaman utama
3. Jika ingin mengirim data TKP maka <i>sub scenario</i> S-1 yang berlaku		
		4. Sistem menampilkan data TKP
<i>Sub Scenario</i>		
S-1 : Melihat Data TKP		
1. Aktor membuka halaman utama		
		2. Sistem menampilkan data TKP
3. Aktor klik Data TKP untuk melihat data TKP		
		4. Sistem menampilkan Data TKP lebih rinci
<i>Scenario Alternatif</i>		
S-1 4a : Sistem akan menampilkan pesan apabila data seluler tidak aktif.		
S-1 4b : Sistem memberikan kesempatan untuk mengulang kembali		
<b>Post Condition</b>	Aktor berhasil melihat data TKP	

10) Deskripsi *Use Case* Logout

11) Deskripsi *Use Case* Logout dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi *Use Case* Logout

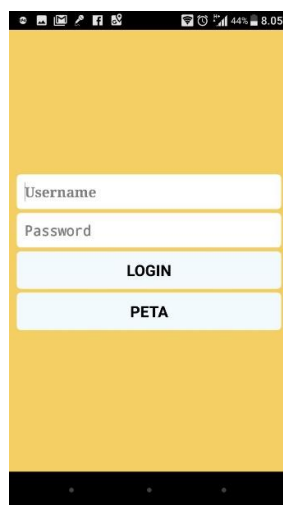
<b>Nama</b>	Logout	
<b>No Id Use Case</b>	UC_10	
<b>Aktor</b>	Admin dan Petugas	
<b>Deskripsi</b>	Proses yang dilakukan oleh aktor untuk keluar dari sistem	
<b>Exception</b>	-	
<b>Pre Condition</b>	Aktor telah <i>login</i> kedalam sistem	
<b>Aktor</b>		<b>Sistem</b>

<i>Scenario Normal</i>	
1. Aktor memilih <i>logout</i>	
	2. Sistem menghapus seluruh <i>session</i>
<b>Post Condition</b>	Aktor keluar dari sistem

### C. Tampilan Aplikasi

#### 1) Tampilan Halaman Login

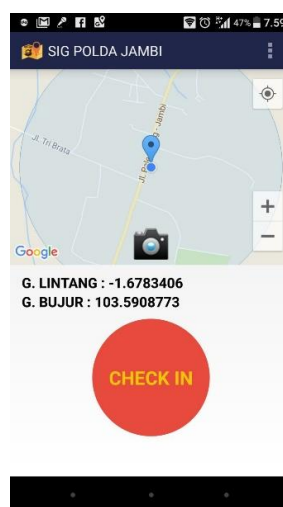
Halaman Login merupakan pertama kali membuka aplikasi. Pada halaman *login* ini, admin dan petugas diminta untuk memasukkan *username* dan *password* untuk masuk ke menu utama



Gambar 3. Tampilan Halaman *Login*

#### 2) Tampilan Menu Utama Petugas

Tampilan halaman menu utama pada gambar 3 ini terdapat tombol *Check in* guna menentukan lokasi TKP dan tombol *Kamera* guna untuk mengambil gambar TKP



Gambar 4. Tampilan Halaman Utama Petugas

3) Tampilan Mengirim Data TKP

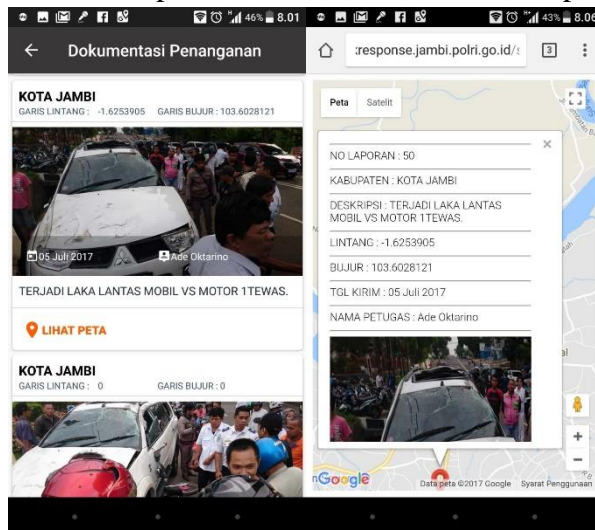
Tampilan Mengirim Data TKP pada Gambar 5 terdapat data Koordinat Lokasi TKP, dan kemudian Petugas menentukan letak kabupaten serta mengisikan deskripsi TKP



Gambar 5. Tampilan Halaman Mengirim Data TKP

4) Tampilan Data TKP

Tampilan ini menampilkan seluruh data TKP sesuai pada gambar 6



Gambar 6 Tampilan Data TKP

5) Tampilan Data TKP berdasarkan Letak Koordinat pada Peta

Gambar 7 ini menampilkan titik Data TKP sesuai dengan koordinat TKP yang telah di dokumentasikan oleh petugas



Gambar 7 Tampilan Data TKP berdasarkan Koordinat pada Peta

6) Halaman Mengelola Data Petugas Berbasis Web

Gambar 8 ini menampilkan tampilan mengelola data petugas, dimana untuk mengubah menambah dan menghapus data petugas ini hanya dapat diakses oleh Admin.

NO	NAMA PETUGAS	USERNAME	PASSWORD	NO.HP	STATUS	KODE POLRES	AKSI
1	eko	eko	1a9eb3c416ff4c182e6e78d52c29139b	081373688220	TIDAK AKTIF	06	Read Update Delete
2	samuel	sam12	202cb962ac59075b964b07152d234b70	082176468428	AKTIF	01	Read Update Delete
3	haikal	ikal	202cb962ac59075b964b07152d234b70	092373464	AKTIF	01	Read Update Delete
4	dodi	dodi8	d38901788c533e8286cb6400b40b386d	09872435	AKTIF	05	Read Update Delete
5	kiko	kiko2	c8dfce5cc68249206e4690fc4737a8d	098365477	TIDAK AKTIF	06	Read Update Delete
6	fauzi	fauzi22	a2588d4e0a89dc66be68c9b02300f63d	0894774744	AKTIF	09	Read Update Delete
7	xoxi	xoxi12	e53a0a2978c28872a4505bdb51db06dc	0987365	AKTIF	07	Read Update Delete
8	jeffriano	jeffri	202cb962ac59075b964b07152d234b70	082279662421	AKTIF	01	Read Update Delete
9	eka kasumayadi	eka	202cb962ac59075b964b07152d234b70	085267687709	AKTIF	01	Read Update Delete
10	R. SITINJAK	polrestajambi	ed6f3884b0c7bdb065dedc5e1efc889d	082181357654	TIDAK AKTIF	01	Read Update Delete

Gambar 8 Tampilan Web Server Admin

5. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang penulis lakukan mengenai rancang bangun Sistem Informasi Geografis Tindakan Pertama Tempat Kejadian Perkara pada Polda Jambi sebagai sistem yang dapat digunakan untuk membantu petugas dalam memberikan laporan TPTKP, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghasilkan sebuah Sistem Informasi Geografis (SIG) yang dapat membantu petugas TPTKP dalam melaporkan TKP dalam

mendokumentasikan TKP dan Koorinat TKP untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut guna penyelidikan suatu kasus.

2. Penelitian ini menghasilkan sistem yang menyediakan fitur online, sehingga data TKP dikirim langsung ke Web Server.

#### Daftar Pustaka

- [1] “Peraturan Kapolri Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Tata Cara Dan Persyaratan Permintaan Pemeriksaan Teknis Kriminalistik Tempat.pdf.” .
- [2] U. Erasmus, “Status quo:,” vol. 2, no. 1, pp. 1–3, 2011.
- [3] A. Aini, “Sistem Informasi Geografis Pengertian dan Aplikasinya,” *STMIK AMIKOM Yogyakarta*, pp. 2–18, 2007.
- [4] R. S. Pressman, *Software Engineering A Practitioner’s Approach 7th Ed* - Roger S. Pressman. 2009.